

## Implementasi *Full Day School* sebagai Strategi Branding Sekolah di MTs Zainul Falah

Izul Islam<sup>1\*</sup>, M Jadid Khadavi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Ahmad Dahlan Probolinggo, Indonesia

[izul23121998@gmail.com](mailto:izul23121998@gmail.com)<sup>1</sup>, [jadid.boyz@gmail.com](mailto:jadid.boyz@gmail.com)<sup>2</sup>

\*Correspondence

DOI: 10.38073/aljadwa.v4i1.1883

Received: August 2024 | Accepted: September 2024 | Published: September 2024

### Abstract

Curriculum transformation and evolving global needs increasingly influence changes in Indonesia's educational landscape, including Islamic educational institutions. MTs Zainul Falah has adopted the full-day school model as a strategy to improve educational quality and strengthen school branding within the competitive Islamic education environment. This study aims to analyze the implementation of the full-day school program at MTs Zainul Falah and its impact on the school's image and reputation. This study employs a qualitative research method, utilizing data collection techniques such as observation, documentation, and interviews, to provide a comprehensive understanding of the experiences and perspectives of the various stakeholders involved. The results show that the implementation of the full-day school program at MTs Zainul Falah is effective in improving educational quality and the school's image in the eyes of the community. The program not only positively impacts students' academic development but also strengthens the school's reputation within the surrounding community. Overall, the full-day school program at MTs Zainul Falah has proven to be an effective branding strategy, solidifying the school's position as a competent and trusted Islamic educational institution. This study highlights full-day school as an effective branding strategy to enhance community appeal and trust in Islamic educational institutions.

**Keywords:** *Full-day School, Branding Strategy, MTs Zainul Falah*

### Abstrak

Perubahan dalam dunia pendidikan di Indonesia, termasuk di lembaga pendidikan Islam, semakin dipengaruhi oleh transformasi kurikulum dan kebutuhan global yang berkembang. MTs Zainul Falah mengadopsi model *full day school* sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat branding sekolah dalam lingkungan pendidikan Islam yang kompetitif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *full day school* di MTs Zainul Falah serta dampaknya terhadap citra dan reputasi sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, yang memungkinkan pemahaman mendalam terhadap pengalaman dan pandangan dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *full day school* di MTs Zainul Falah efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta citra sekolah di mata masyarakat. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademis siswa, tetapi juga membangun reputasi sekolah yang kuat di lingkungan sekitar. Secara keseluruhan, *full day school* di MTs Zainul Falah berhasil menjadi strategi branding yang efektif, memperkuat posisi sekolah sebagai

lembaga pendidikan Islam yang berkompeten dan terpercaya. Penelitian ini berkontribusi dengan menyoroti *full day school* sebagai strategi branding yang efektif untuk meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam.

**Kata Kunci:** *Full Day School, Strategi Branding, MTs Zainul Falah*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di lembaga pendidikan Islam, telah mengalami transformasi yang signifikan yang dipengaruhi oleh perubahan kurikulum dan meningkatnya tuntutan dunia global. Pengenalan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan fleksibilitas, telah menjadi sangat penting dalam membentuk kembali praktik pendidikan di seluruh negeri. Penelitian menunjukkan bahwa kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, sehingga meningkatkan hasil pendidikan.<sup>1</sup> Selain itu, pergeseran dari Kurikulum 2013 sebelumnya ke Kurikulum Merdeka mencerminkan tren yang lebih luas dalam mengintegrasikan kompetensi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat kontemporer, mendorong kreativitas, inovasi, dan produktivitas di kalangan siswa.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan Islam juga telah beradaptasi dengan perubahan dengan memasukkan praktik inklusif dan pendekatan pedagogis modern, yang dibuktikan dengan penekanan pada pendidikan karakter dan integrasi inklusivitas agama dalam kurikulum.<sup>3</sup> Perkembangan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan citra lembaga pendidikan, tetapi juga untuk menjawab tantangan yang ditimbulkan oleh globalisasi, memastikan bahwa para lulusan memiliki bekal yang cukup untuk menavigasi dunia yang semakin kompleks.<sup>4</sup> Dengan demikian, evolusi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam konteks Islam, menggambarkan interaksi dinamis antara tradisi dan modernitas, yang berusaha untuk memenuhi beragam kebutuhan peserta didik dalam lingkungan yang berubah dengan cepat.

Branding sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan daya tarik dan reputasi lembaga pendidikan, terutama dalam lanskap yang kompetitif dimana calon siswa dan keluarga mereka mencari pendidikan yang berkualitas. Merek yang kuat tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan di kalangan masyarakat dan orang tua, sehingga memperkuat posisi institusi. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi branding yang efektif dapat secara signifikan memengaruhi persepsi publik dan pendaftaran siswa, karena strategi tersebut mengkomunikasikan nilai-

---

<sup>1</sup> Daniel Pasaribu, "The Impact of The Merdeka Curriculum on Indonesia Education," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (1 Oktober 2023): 3649–54, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7003>.

<sup>2</sup> Rokayah Rokayah dkk., "Reflection of Indonesian Educators on the Implementation of the Merdeka Curriculum," *Mimbar Sekolah Dasar* 10, no. 3 (31 Desember 2023): 684–700, <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i3.64864>.

<sup>3</sup> Bambang Qomaruzzaman, "Religious Inclusivity in Islamic Education Course Book of the 2013 Curriculum," *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN* 22, no. 2 (30 Desember 2018): 195, <https://doi.org/10.29300/madania.v22i2.1281>.

<sup>4</sup> Roni Herdianto dkk., "Indonesian education: A future promise," *International Journal of Education and Learning* 4, no. 3 (26 Desember 2022): 202–13, <https://doi.org/10.31763/ijelev.v4i3.733>.

nilai unik dan kekuatan sekolah.<sup>5</sup> Sebagai contoh, upaya branding sekolah-sekolah Muslim elit di Indonesia telah menunjukkan bahwa identitas merek yang diartikulasikan dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kepercayaan orang tua terhadap penawaran pendidikan lembaga tersebut.<sup>6</sup> Selain itu, integrasi transformasi digital dalam praktik branding telah terbukti beresonansi dengan audiens modern, sehingga memungkinkan sekolah untuk menyampaikan pesan mereka secara efektif dan terlibat dengan para pemangku kepentingan.<sup>7</sup> Namun, tantangan tetap ada, termasuk resistensi internal terhadap inisiatif branding dan perlunya strategi komunikasi yang konsisten yang selaras dengan misi dan visi lembaga.<sup>8</sup> Oleh karena itu, pentingnya branding sekolah lebih dari sekadar pemasaran; branding sekolah merupakan bagian integral dalam membangun lingkungan pendidikan yang berkelanjutan yang memenuhi ekspektasi yang terus berkembang dari para siswa dan keluarganya.

Konsep *full day school* merupakan model pendidikan inovatif yang dirancang untuk meningkatkan pengembangan akademik dan karakter siswa. Model ini memperpanjang hari sekolah tradisional, memungkinkan kurikulum yang lebih komprehensif yang mengintegrasikan mata pelajaran akademis dan pendidikan karakter, sehingga mendorong perkembangan siswa secara holistik.<sup>9</sup> Selain itu, implementasi program *full day school* sering kali mencakup fokus pada pendidikan karakter, yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai dan etika pada siswa, sejalan dengan misi yang lebih luas dari banyak lembaga pendidikan untuk membina individu yang berkarakter. Fokus ganda pada keunggulan akademik dan pembangunan karakter ini tidak hanya meningkatkan pengalaman pendidikan, tetapi juga memperkuat identitas merek sekolah, sehingga lebih menarik bagi calon siswa dan orang tua. Oleh karena itu, *full day school* berfungsi sebagai inisiatif strategis bagi sekolah-sekolah yang ingin membedakan diri siswa dalam lanskap pendidikan yang kompetitif sambil memenuhi mandat pendidikan dan moral siswa.<sup>10</sup>

MTs Zainul Falah telah mengadopsi program *full day school* sebagai inisiatif strategis untuk meningkatkan penawaran pendidikan dan meningkatkan brandingnya dalam lanskap pendidikan Islam yang kompetitif. Didirikan dengan tujuan untuk

---

<sup>5</sup> Dwi Titik Irdiyanti dkk., “Qualitative study on private school branding in Indonesia: Identifying barriers and strategies for school branding,” *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 10, no. 12 (Desember 2023): 100–108, <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.12.012>.

<sup>6</sup> Istikomah dan Dzulfikar Akbar Romadlon, “Building Trust and Reputation: Branding Strategies of Elite Muslim Schools in Indonesia,” 2023, 419–25, [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7\\_46](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_46).

<sup>7</sup> Pham Dinh Thang dan Hoang Nguyen Phong, “Digital transformation in branding building for Vietnam higher education industry,” *International research journal of engineering, IT & scientific research* 8, no. 4 (27 Juli 2022): 139–43, <https://doi.org/10.21744/irjeis.v8n4.2153>.

<sup>8</sup> Azifa Ulya Ainunnisa, Setya Raharja, dan Agustian Ramadana Putera, “The Mckinsey 7S Framework and School Branding: An Exploratory Study at Private Islamic Elementary School,” *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 10, no. 2 (5 Januari 2023): 203, <https://doi.org/10.21043/elementary.v10i2.16145>.

<sup>9</sup> Lis Yulianti Syafrida Siregar, “Perspektif Psikologi Pendidikan Islam,” *FIKROTUNA* 5, no. 1 (1 Juli 2017), <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2945>.

<sup>10</sup> Wahid Abdul dkk., “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam,” *Journal of Educational Management Research* 1, no. 2 (26 Desember 2022): 82–94, <https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39>.

memberikan pengalaman pendidikan yang komprehensif, MTs Zainul Falah menyadari bahwa memperpanjang hari sekolah tidak hanya akan memfasilitasi kurikulum yang lebih kuat tetapi juga memungkinkan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter di samping mata pelajaran akademik.

Pendekatan holistik ini dirancang untuk mendorong perkembangan intelektual dan moral siswa, yang semakin dihargai oleh orang tua yang mencari pendidikan berkualitas untuk siswa tersebut.<sup>11</sup> Adopsi model *full day school* telah dikaitkan dengan peningkatan keterlibatan siswa dan prestasi akademik, karena menyediakan lingkungan yang terstruktur di mana siswa dapat membenamkan diri dalam pembelajaran sepanjang hari.<sup>12</sup> Selain itu, dengan memosisikan diri sebagai sekolah yang menerapkan sistem *full day school*, MTs Zainul Falah meningkatkan identitas mereka, menarik bagi keluarga yang memprioritaskan lembaga pendidikan yang menekankan pada pembangunan karakter dan pengembangan yang komprehensif.<sup>13</sup> Langkah strategis ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan reputasi sekolah, tapi juga sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang lebih luas, yang berupaya menumbuhkan individu yang memiliki pengetahuan dan nilai-nilai etika yang baik.<sup>14</sup>

Implementasi program sekolah sehari penuh telah muncul sebagai strategi pendidikan yang signifikan yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja akademik dan pencitraan lembaga pendidikan secara keseluruhan. Sekolah sehari penuh, yang ditandai dengan perpanjangan jam belajar yang mencakup kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, telah diakui potensinya untuk menumbuhkan lingkungan pendidikan yang lebih holistik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga berfungsi sebagai mekanisme bagi sekolah untuk membedakan peserta didik dalam lanskap pendidikan yang kompetitif, sehingga meningkatkan citra merek siswa.

Sekolah sehari penuh menyediakan lingkungan terstruktur yang dapat mengurangi pengaruh negatif dari lingkungan eksternal, seperti tekanan teman sebaya dan waktu tanpa pengawasan sepulang sekolah.<sup>15</sup> Dengan menawarkan kurikulum komprehensif yang mengintegrasikan mata pelajaran akademis dengan kegiatan pengembangan karakter, sekolah sehari penuh dapat menumbuhkan budaya sekolah yang positif yang beresonansi dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini sangat relevan dalam konteks MTs Zainul Falah, di mana adopsi model sekolah sehari penuh dapat secara relevan meningkatkan daya tarik bagi calon siswa dan keluarga peserta didik. Integrasi

---

<sup>11</sup> Mutia Alhaq, Muhamad Arif Nugraha, dan Oding Oding, "Effectiveness of Cooperative Learning Model and Direct Instruction for Student Learning Achievement," *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 2, no. 2 (30 Desember 2022): 133–45, <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i2.18743>.

<sup>12</sup> Nikmatulaili Nikmatulaili, Nurhizrah Gistituati, dan Sufyarma Marsidin, "ITS INFLUENCE ON TEACHER PERFORMANCE," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7, no. 2 (31 Juli 2023): 451–58, <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3564>.

<sup>13</sup> Kusni Ingsih dkk., "The Effect of Training, Information Technology, Intellectual and Emotional Intelligence on Teacher's Performance," *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 12 (2020): 577–82, <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.577>.

<sup>14</sup> Nikmatulaili, Gistituati, dan Marsidin, "ITS INFLUENCE ON TEACHER PERFORMANCE."

<sup>15</sup> Asti Retnosari, "Implementation of *Full day school* in Basic Schools in Forming Student's Character," *International Journal of Current Science Research and Review* 04, no. 12 (14 Desember 2021), <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V4-i12-11>.

pendidikan agama dan moral dalam kerangka kerja sekolah sehari penuh dapat semakin memperkuat pencitraan sekolah sebagai lembaga yang mengayomi dan berbasis nilai.<sup>16</sup>

Selain itu, keberhasilan implementasi sekolah sehari penuh membutuhkan kepemimpinan yang efektif dan visi pendidikan yang jelas. Penelitian telah menunjukkan bahwa sekolah dengan jadwal yang jelas dan metode pembelajaran yang menarik cenderung memiliki tingkat kepuasan siswa dan dukungan orang tua yang lebih tinggi.<sup>17</sup> Hal ini sangat penting bagi MTs Zainul Falah yang berupaya memantapkan diri sebagai lembaga pendidikan terkemuka. Persepsi positif tentang sekolah sehari penuh di kalangan siswa dan orang tua dapat diterjemahkan ke dalam peningkatan pendaftaran dan kepercayaan masyarakat, sehingga memperkuat merek sekolah.<sup>18</sup>

Penerapan model sekolah sehari penuh di MTs Zainul Falah memberikan peluang strategis untuk meningkatkan branding sekolah. Dengan berfokus pada penelitian akademis, pengembangan karakter, dan keterlibatan masyarakat, sekolah dapat menciptakan identitas khas yang menarik bagi siswa saat ini dan calon siswa serta keluarga tersebut. Pendekatan multifaset ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pendidikan, tetapi juga selaras dengan tujuan yang lebih luas untuk membangun lembaga pendidikan yang bereputasi dan tepercaya. Sebelumnya, penelitian terkait implementasi *full day school* sudah banyak dilakukan seperti yang dilakukan oleh Iqbal dkk.,<sup>19</sup> Nurmalasari dkk.,<sup>20</sup> Andriani dan Hidayat,<sup>21</sup> serta Sangia,<sup>22</sup> namun belum ada penelitian yang secara khusus membahas *full day school* tersebut sebagai strategi branding dari sekolah. Berdasarkan gap tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait implementasi *full day school* sebagai strategi branding di sekolah, dimana yang menjadi objeknya adalah MTs Zainul Falah Probolinggo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena atau isu yang sedang diteliti, dalam hal ini adalah

---

<sup>16</sup> Ryan Taufika dan Muhammad Halimi, "Implementation of Educational Policy at the Implementation of the *Full day school* in Growing the Religious Character," dalam *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)* (Paris, France: Atlantis Press, 2020), <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.054>.

<sup>17</sup> Hapip Mulyana, "Investigating leadership practices at Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar: Distributed perspectives," *Journal of Advanced Islamic Educational Management* 1, no. 1 (31 Juli 2021): 35–42, <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i1.9404>.

<sup>18</sup> G. H. Prasetya, P. K. Nitiasih, dan L. G. R. Budiarta, "THE IMPLEMEN," *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris undiksha* 8, no. 2 (3 Oktober 2020): 58, <https://doi.org/10.23887/jpbi.v8i2.28661>.

<sup>19</sup> Muhammad Iqbal dkk., "Implementasi Kebijakan Pendidikan Full Day School Di SMP-IT Nurul Ilmi," *Journal on Education* 5, no. 2 (18 Januari 2023): 3228–3338, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.990>.

<sup>20</sup> Neneng Nurmalasari, Andi Setiawan, dan Sri Cahyani, "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smkn 1 Cimerak," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (9 Februari 2023): 453–60, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.525>.

<sup>21</sup> Riris Andriani dan Sholeh Hidayat, "Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa," *JUTENSIA (Indonesian Journal of Educational Technology)* 1, no. 1 (2 November 2022): 1–9, <https://doi.org/10.56721/jts.v1i1.125>.

<sup>22</sup> Rohib Adrianto Sangia dkk., "Analysis of Full Day School Procurement as a Response to Social Change: A Sociological Perspective," *Ijd-Demos* 4, no. 1 (28 April 2022), <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i1.239>.

implementasi program *full day school* di MTs Zainul Falah. Metode kualitatif dipilih karena fokusnya pada pemahaman kontekstual dan interpretasi dari perspektif para pemangku kepentingan yang terlibat langsung dalam program tersebut. Penelitian ini dilakukan di MTs Zainul Falah, sekolah yang telah menerapkan program *full day school* sebagai upaya untuk meningkatkan branding dan mutu pendidikan di sekolah. Peneliti berusaha untuk memahami tentang program ini diterima, dijalankan, dan dinilai oleh berbagai pihak di desa tersebut, serta bagaimana dampaknya terhadap citra sekolah dan hubungan antara sekolah dengan masyarakat setempat. Dengan metode kualitatif ini, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi dari berbagai pihak secara mendalam, yang memungkinkan pengumpulan data yang kaya dan bervariasi.<sup>23</sup> Untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan diantara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi *Full Day School* di MTs Zainul Falah**

Penerapan program *full day school* di MTs Zainul Falah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama dalam hal penguatan pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter siswa. Program ini dirancang untuk memberikan waktu belajar yang lebih panjang, sehingga siswa tidak hanya fokus pada pelajaran akademik, tetapi juga pada kegiatan yang memperdalam nilai-nilai agama dan moral. Dengan memperpanjang waktu belajar, siswa diharapkan memiliki kesempatan lebih banyak untuk mendalami ajaran agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus membentuk karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Selain itu, penerapan *full day school* ini juga bertujuan untuk meningkatkan citra dan mutu sekolah. Dengan program yang lebih komprehensif dan berorientasi pada pengembangan karakter, sekolah diharapkan menjadi lebih dikenal sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan berkomitmen tinggi terhadap pembinaan siswa. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah.

---

<sup>23</sup> Esra Arslan dan Onur Isbulan, "The Effect of Individual and Group Learning on Block-Based Programming Self-Efficacy and Robotic Programming Attitudes of Secondary School Students," *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 9, no. 1 (2021): 108–21.



**Gambar 1. Gedung MTs Zainul Falah Probolinggo**

*Full day school* ini mendapatkan dukungan penuh dari berbagai pihak, termasuk guru, wali murid, dan masyarakat sekitar. Guru-guru di MTs Zainul Falah berperan aktif dalam melaksanakan program ini, memberikan bimbingan dan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan program. Wali murid juga sangat mendukung, karena melihat program ini sebagai upaya untuk memberikan pendidikan yang lebih baik bagi anak tersebut. Dukungan masyarakat sekitar juga sangat penting, karena program ini berjalan dengan lancar berkat kerja sama yang baik antara sekolah dan lingkungan. Kepala Sekolah MTs Zainul Falah ketika ditanya mengenai efek penerapan *full day school* dalam mempererat hubungan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat menjelaskan bahwa,

“Penerapan *full day school* di MTs Zainul Falah sangat kami rasakan manfaatnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan waktu yang lebih panjang, siswa tidak hanya mendapat pelajaran akademis, tetapi juga pelajaran karakter, keterampilan, dan pembiasaan yang positif. Ini membuat anak-anak lebih siap menghadapi tantangan pendidikan ke depan. Selain itu, program *full day school* kami desain agar melibatkan orang tua dan masyarakat. Misalnya, dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan keagamaan, kami sering mengundang orang tua untuk berpartisipasi. Hal ini memperkuat hubungan antara sekolah dengan keluarga siswa. Sementara itu, interaksi antara siswa dan masyarakat juga semakin baik, misalnya melalui kegiatan bakti sosial. Kami berharap dengan model ini, bukan hanya akademis mereka yang kuat, tetapi juga hubungan sosial mereka.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan *full day school* di MTs Zainul Falah tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, orang tua, dan masyarakat.

Program *full day school* yang diterapkan di MTs Zainul Falah merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap hari Jumat dan Sabtu. Kegiatan tersebut dimulai pukul 13:00, setelah siswa menyelesaikan sekolah umum. Setelah istirahat sebentar, siswa langsung melanjutkan kegiatan *full day school* tanpa pulang terlebih dahulu. *full day school* ini dibagi menjadi empat kelas, dimulai dengan kelas *sifir* (kelas dasar untuk belajar membaca Alquran), kemudian dilanjutkan dengan kelas 1, kelas 2, dan kelas 3.

Materi yang diajarkan mencakup Alquran, Fikih, Tajwid, dan *Akhlakul Banin*. Dengan materi tersebut, kegiatan *full day school* berakhir pukul 14:30, dan sebelum pulang, siswa diwajibkan untuk sholat berjamaah bersama. Adanya program ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam serta membentuk akhlakul karimah yang baik. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih paham dalam aspek keagamaan sekaligus memperkuat karakter siswa.



**Gambar 2** : Implementasi *Full Day School* di MTs Zainul Falah Probolinggo

### ***Full Day School* sebagai Strategi Branding**

Program *full day school* yang diterapkan di MTs Zainul Falah ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap branding sekolah, baik di tingkat lokal maupun lebih luas. Persepsi masyarakat dan orang tua terhadap program ini sangat positif, dan menilai bahwa program ini tidak hanya menambah pengetahuan keagamaan kepada siswa, akan tetapi juga berperan penting dalam pembentukan akhlakul karimah. Banyak wali murid yang menyaksikan perubahan positif pada perilaku dan sikap terhadap siswa tersebut, setelah mengikuti program ini, yang membuat siswa semakin percaya pada kualitas pendidikan di MTs Zainul Falah. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu orang tua menjelaskan bahwa,

“Saya merasa program *full day school* di MTs Zainul Falah sangat bermanfaat, terutama dalam mendidik anak-anak dalam hal akademis dan moral. Anak-anak tidak hanya belajar di kelas, tetapi juga mendapat banyak bimbingan dalam nilai-nilai agama dan karakter. Sebagai orang tua, kami merasa tenang karena lingkungan sekolah sangat mendukung perkembangan anak, baik dari sisi pendidikan maupun kepribadian mereka.”

Lebih lanjut mengenai pengaruh dari penerapan *full day school* di sekolah tersebut, orang tua juga merasa bahwa keberhasilan dari penerapan program tersebut memberikan dampak positif yang menjadikan sekolah semakin dikenal dan dipercaya masyarakat. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh salah satu orang tua,

“Program ini juga membuat sekolah semakin dikenal dan dipercaya di masyarakat. Banyak orang tua yang tertarik mendaftarkan anak-anaknya di sini karena mendengar tentang kualitas dan nilai-nilai yang diajarkan. Reputasi sekolah yang baik sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam aspek keagamaan menjadi alasan kami memilih MTs Zainul Falah. Selain itu, kami juga melihat bahwa anak-anak yang lulus dari sekolah ini memiliki perilaku yang baik dan siap bersaing, jadi kami merasa ini adalah pilihan yang tepat untuk pendidikan mereka.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program ini juga berkontribusi dalam membangun reputasi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang unggul dalam aspek keagamaan dan moral. Reputasi yang semakin baik ini menarik perhatian lebih banyak calon siswa dan orang tua, sehingga jumlah siswa baru yang mendaftar di MTs Zainul Falah ini juga mengalami peningkatan. program *full day school* tidak hanya memperkuat citra positif sekolah, tetapi juga mendukung pertumbuhan jumlah siswa dan pengakuan sekolah di masyarakat yang lebih luas.

Dengan demikian, implementasi *full day school* di MTs Zainul Falah terbukti efektif sebagai strategi untuk meningkatkan branding sekolah. Program ini tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter siswa, tetapi juga membangun citra positif MTs zainul falah di mata masyarakat. Dukungan dari orang tua dan masyarakat sekitar sangat berperan penting dalam keberhasilan program ini. Meskipun terdapat beberapa tantangan, manfaat yang dihasilkan jauh lebih besar, dan program ini diharapkan dapat terus berkembang untuk mendukung visi dan misi MTs Zainul Falah dalam mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak mulia.

## **KESIMPULAN**

Implementasi *full day school* di MTs Zainul Falah Probolinggo sebagai strategi branding sekolah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap citra dan reputasi lembaga pendidikan. Program ini tidak hanya meningkatkan jam belajar siswa, tetapi juga memberikan kesempatan untuk pengembangan karakter, keterampilan sosial, dan kegiatan ekstrakurikuler yang lebih beragam. Melalui sistem *Full day school*, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dimana siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan kegiatan positif lainnya. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi akademik, serta pengembangan aspek non-akademik yang penting bagi siswa. Selain itu, adanya program ini menarik perhatian orang tua dan masyarakat, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan mereka terhadap sekolah.

Dalam konteks branding, *full day school* menjadi nilai jual yang unik bagi MTs Zainul Falah. Dengan menawarkan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan terintegrasi, sekolah ini dapat membedakan diri dari institusi pendidikan lain di sekitarnya. Masyarakat mulai mengenali dan menghargai pendekatan pendidikan yang diterapkan, yang berfokus tidak hanya pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter siswa. Secara keseluruhan, implementasi *full day school* di MTs Zainul Falah Probolinggo efektif sebagai strategi branding yang tidak hanya memperkuat

citra sekolah, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan program ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam sistem pendidikan sebagai langkah untuk meraih keunggulan kompetitif di era globalisasi. Ke depan, evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terhadap program *full day school* perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitasnya dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dan berkarakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Wahid, Naemuddin Rusdi, Suhermanto Suhermanto, dan Wafa Ali. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama di Sekolah: Perspektif Manajemen Pendidikan Islam." *Journal of Educational Management Research* 1, no. 2 (26 Desember 2022): 82–94. <https://doi.org/10.61987/jemr.v1i2.39>.
- Ainunnisa, Azifa Ulya, Setya Raharja, dan Agustian Ramadana Putera. "The Mckinsey 7S Framework and School Branding: An Exploratory Study at Private Islamic Elementary School." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 10, no. 2 (5 Januari 2023): 203. <https://doi.org/10.21043/elementary.v10i2.16145>.
- Alhaq, Mutia, Muhamad Arif Nugraha, dan Oding Oding. "Effectiveness of Cooperative Learning Model and Direct Instruction for Student Learning Achievement." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 2, no. 2 (30 Desember 2022): 133–45. <https://doi.org/10.15575/jipai.v2i2.18743>.
- Andriani, Riris, dan Sholeh Hidayat. "Analisis Implementasi Full Day School Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa." *JUTENSIA (Indonesian Journal of Educational Technology)* 1, no. 1 (2 November 2022): 1–9. <https://doi.org/10.56721/jts.v1i1.125>.
- Arslan, Esra, dan Onur Isbulan. "The Effect of Individual and Group Learning on Block-Based Programming Self-Efficacy and Robotic Programming Attitudes of Secondary School Students." *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 9, no. 1 (2021): 108–21.
- Herdianto, Roni, Punaji Setyosari, Dedi Kuswandi, Aji Prasetya Wibawa, Andrew Nafalski, dan Ilham Mulya Putra Pradana. "Indonesian education: A future promise." *International Journal of Education and Learning* 4, no. 3 (26 Desember 2022): 202–13. <https://doi.org/10.31763/ijele.v4i3.733>.
- Ingsih, Kusni, Agus Prayitno, Dwi Eko Waluyo, Suhana Suhana, dan Shujahat Ali. "The Effect of Training, Information Technology, Intellectual and Emotional Intelligence on Teacher's Performance." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 12 (2020): 577–82. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no12.577>.
- Iqbal, Muhammad, Liza Nurfadillah, Ayu Rahmini Hia, Suri Lestari Br Purba, dan Ahmad Naufal. "Implementasi Kebijakan Pendidikan Full Day School Di SMP-IT Nurul Ilmi." *Journal on Education* 5, no. 2 (18 Januari 2023): 3228–3338. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.990>.

- Irdiyanti, Dwi Titik, Haryono Haryono, Nina Oktorina, dan Awalya Awalya. "Qualitative study on private school branding in Indonesia: Identifying barriers and strategies for school branding." *International Journal of ADVANCED AND APPLIED SCIENCES* 10, no. 12 (Desember 2023): 100–108. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.12.012>.
- Istikomah, dan Dzulfikar Akbar Romadlon. "Building Trust and Reputation: Branding Strategies of Elite Muslim Schools in Indonesia," 419–25, 2023. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7\\_46](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-052-7_46).
- Mulyana, Hapip. "Investigating leadership practices at Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar: Distributed perspectives." *Journal of Advanced Islamic Educational Management* 1, no. 1 (31 Juli 2021): 35–42. <https://doi.org/10.24042/jaiem.v1i1.9404>.
- Nikmatulaili, Nikmatulaili, Nurhizrah Gistituati, dan Sufyarma Marsidin. "ITS INFLUENCE ON TEACHER PERFORMANCE." *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 7, no. 2 (31 Juli 2023): 451–58. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3564>.
- Nurmalasari, Neneng, Andi Setiawan, dan Sri Cahyani. "Implementasi Full Day School Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smkn 1 Cimerak." *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (9 Februari 2023): 453–60. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.525>.
- Pasaribu, Daniel. "The Impact of The Merdeka Curriculum on Indonesia Education." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7, no. 2 (1 Oktober 2023): 3649–54. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7003>.
- Prasetya, G. H., P. K. Nitiasih, dan L. G. R. Budiarta. "THE IMPLEMEN." *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris undiksha* 8, no. 2 (3 Oktober 2020): 58. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v8i2.28661>.
- Qomaruzzaman, Bambang. "Religious Inclusivity in Islamic Education Course Book of the 2013 Curriculum." *MADANIA: JURNAL KAJIAN KEISLAMAN* 22, no. 2 (30 Desember 2018): 195. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i2.1281>.
- Retnosari, Asti. "Implementation of Full Day School in Basic Schools in Forming Student's Character." *International Journal of Current Science Research and Review* 04, no. 12 (14 Desember 2021). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V4-i12-11>.
- Rokayah, Rokayah, Neni Hermita, Rian Vebrianto, Iqbal Mujtahid, Urip Sulistiyo, dan Achmad Samsudin. "Reflection of Indonesian Educators on the Implementation of the Merdeka Curriculum." *Mimbar Sekolah Dasar* 10, no. 3 (31 Desember 2023): 684–700. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i3.64864>.
- Sangia, Rohib Adrianto, Sardjana Orba Manullang, Imanuddin Hasbi, dan Irfan Nurdiansyah. "Analysis of Full Day School Procurement as a Response to Social Change: A Sociological Perspective." *Ijd-Demos* 4, no. 1 (28 April 2022). <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i1.239>.
- Siregar, Lis Yulianti Syafrida. "Perspektif Psikologi Pendidikan Islam." *FIKROTUNA* 5, no. 1 (1 Juli 2017). <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2945>.

- Taufika, Ryan, dan Muhammad Halimi. "Implementation of Educational Policy at the Implementation of the Full Day School in Growing the Religious Character." Dalam *Proceedings of the 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*. Paris, France: Atlantis Press, 2020. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.054>.
- Thang, Pham Dinh, dan Hoang Nguyen Phong. "Digital transformation in branding building for Vietnam higher education industry." *International research journal of engineering, IT & scientific research* 8, no. 4 (27 Juli 2022): 139–43. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v8n4.2153>.